



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI 72 PALEMBANG

Wahyu Kardono^{1*}, Djunaidi², Aldora Pratama³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: wahyukardono218@gmail.com, djunaidi@unsri.ac.id, Aldoprata7271@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5236>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 72 Palembang pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa, kesulitan memahami informasi yang disampaikan guru, serta rendahnya keaktifan siswa dalam menanggapi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang menghambat keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas III dan siswa kelas III SD Negeri 72 Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang menghambat keterampilan menyimak siswa meliputi rendahnya konsentrasi belajar, kurangnya motivasi dan minat belajar, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kondisi fisik siswa yang mudah lelah dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, faktor eksternal meliputi suasana kelas yang kurang kondusif, gangguan dari teman sebaya maupun suara dari luar kelas, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih belum optimal karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif agar keterampilan menyimak siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Keterampilan Menyimak, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak terlepas dari kemampuan siswa dalam menyimak. Kemampuan menyimak membantu siswa memahami informasi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan lebih mudah memahami materi, menangkap pesan, serta memberikan tanggapan terhadap pembelajaran di kelas. Kemampuan tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Namun, keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar masih mengalami berbagai hambatan. Beberapa siswa masih sulit berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang kurang kondusif juga membuat siswa sulit memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga keterampilan menyimak siswa belum berkembang secara optimal (Azahra, 2024).

Hambatan keterampilan menyimak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor fisik, psikologis, dan sikap siswa. Faktor fisik dapat berupa suasana kelas yang berisik sehingga mengganggu konsentrasi siswa selama pembelajaran. Faktor psikologis dapat berupa kurangnya minat



siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru sehingga siswa cepat merasa bosan dan tidak fokus. Selain itu, faktor sikap juga memengaruhi keterampilan menyimak karena siswa cenderung hanya memperhatikan hal-hal yang mereka sukai. Azizah dan Nugraheni (2020) menjelaskan bahwa faktor fisik, psikologis, dan sikap dapat memengaruhi keterampilan menyimak siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober di SD Negeri 72 Palembang khususnya kelas III, ditemukan beberapa permasalahan pada keterampilan menyimak siswa. Pada indikator mendengar, sebagian siswa belum mampu menangkap informasi secara optimal karena adanya gangguan suara bising kendaraan dari luar sekolah. Pada indikator memperhatikan, suasana kelas yang kurang kondusif serta penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa sulit memusatkan perhatian sehingga cepat merasa bosan.

Permasalahan juga ditemukan pada indikator memahami dan menanggapi. Pada indikator memahami, kurangnya fokus menyebabkan siswa belum mampu menguasai isi materi dengan baik dan belum dapat mengungkapkan kembali informasi yang disampaikan guru menggunakan Bahasa mereka sendiri. Sementara itu, pada indikator menanggapi, partisipasi siswa masih rendah yang terlihat dari kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, terdapat faktor lain yang menghambat keterampilan menyimak siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 72 Palembang. Media audio yang digunakan masih kurang optimal dan jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai 30 siswa membuat suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif. Perbedaan kemampuan setiap siswa juga memengaruhi proses menyimak selama pembelajaran berlangsung. Padahal, kegiatan menyimak membutuhkan suasana belajar yang tenang, penyampaian materi yang jelas, dan perhatian penuh dari siswa.

Kurangnya penguasaan kosakata siswa juga menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan maupun informasi yang mereka dengar. Rendahnya penguasaan kosakata dapat dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan Bahasa anak. Selain itu, kurangnya latihan menyimak baik di sekolah maupun di rumah juga dapat menghambat perkembangan keterampilan menyimak siswa. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan menyimak siswa belum berkembang secara optimal (Iffah et al., 2024).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang pernah diteliti oleh (Sababalat et al., 2024). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode belajar yang interaktif dan menggunakan visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa di Sekolah Dasar. Hasil Penelitian ini memberikan informasi penting bagi guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang lebih efektif. Peningkatan pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran berdasarkan teori pembelajaran keterampilan menyimak. Hasil penelitian ini juga bisa dipertimbangkan oleh sekolah, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif agar hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti memberikan manfaat yang signifikan Wulandari Dalam (Sababalat et al., 2024) menunjukkan bahwa media ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV Rahma et al., n.d. dalam (Sababalat et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, akan dilaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 72 Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, maupun lembaga pendidikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menyimak siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Penelitian ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam mengenai faktor-faktor penghambat keterampilan menyimak siswa berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan tanpa melakukan



manipulasi data.

Strategi ini berfokus pada pemahaman konteks serta pengalaman nyata yang dialami siswa dan guru dalam proses menyimak. Oleh sebab itu, pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data sangat penting dalam proses penelitian karena merupakan komponen utama yang memberikan informasi untuk menggambarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data Primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke lapangan dengan wawancara yang diajukan langsung kepada guru kelas dan juga siswa kelas III di SD Negeri 72 Palembang.

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini serta profil sekolah SD Negeri 72 Palembang. Dalam penelitian ini sumber data sekunder juga diperoleh melalui guru dan sekolah dapat berupa dokumen hasil belajar, data yang telah ada yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa dan hal yang memengaruhi siswa dalam menyimak pembelajaran Bahasa Indonesia.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, dan angket.

Dalam penelitian kualitatif, validitas data menjadi elemen krusial untuk memastikan kredibilitas dan keandalan hasil penelitian. Validitas data dalam pendekatan kualitatif dapat diuji melalui teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, dan waktu.

Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi data untuk menegaskan keabsahan temuan terkait faktor-faktor yang menghambat keterampilan menyimak siswa kelas III di SD Negeri 72 Palembang. Triangulasi yang digunakan mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 72 Palembang. Observasi awal untuk mengetahui kondisi nyata keterampilan menyimak siswa serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil Observasi

Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana siswa mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan materi yang disampaikan, memahami isi pembelajaran, serta merespon pertanyaan maupun penjelasan dari guru. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengetahui faktor internal seperti kondisi fisik siswa dan minat belajar, serta faktor eksternal seperti suasana kelas dan gangguan dari lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi keterampilan menyimak siswa.

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Indikator	Hasil Observasi
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	Pada proses pembelajaran, siswa terlihat mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar berlangsung. Sebagian besar siswa menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Namun, terdapat beberapa siswa yang mulai berbicara dengan teman ketika pembelajaran berlangsung cukup lama dan mulai merasa jenuh.
2	Siswa tetap mendengarkan penjelasan guru meskipun kondisi fisik kurang nyaman	Selama pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa mengalami kelelahan dan mengantuk sehingga konsentrasi mereka menurun. Kondisi ini membuat siswa kurang fokus



- | | | |
|----|---|--|
| | (lelah atau mengantuk) | dalam mendengarkan penjelasan guru dan terkadang terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. |
| 3 | Siswa mampu mendengarkan penjelasan guru meskipun suasana kelas kurang kondusif | Ketika suasana kelas kurang kondusif, seperti adanya suara dari luar kelas atau teman yang berbicara, beberapa siswa terlihat mengalami gangguan konsentrasi. Hal ini menyebabkan perhatian siswa terhadap penjelasan guru menjadi berkurang. |
| 4 | Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran | Saat guru menjelaskan materi pelajaran, sebagian besar siswa terlihat memperhatikan dengan baik dan mengikuti arahan yang diberikan. Siswa tampak fokus pada penjelasan guru meskipun sesekali ada beberapa siswa yang perhatiannya teralihkan. |
| 5 | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam mengikuti kegiatan menyimak | Siswa menunjukkan minat dan antusias yang cukup baik terutama ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti diskusi, permainan, atau penggunaan media pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar. |
| 6 | Siswa tetap memperhatikan pembelajaran meskipun terdapat gangguan dari teman atau suara dari luar kelas | Dalam proses pembelajaran, beberapa siswa masih mudah terdistraksi oleh gangguan dari teman sebangku maupun suara dari luar kelas. Kondisi tersebut membuat perhatian siswa terhadap pembelajaran menjadi menurun dan membutuhkan arahan kembali dari guru. |
| 7 | Siswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru secara lisan | Sebagian besar siswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru secara lisan. Hal ini terlihat ketika siswa dapat menjawab pertanyaan guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang membutuhkan penjelasan ulang agar lebih memahami materi. |
| 8 | Siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran | Saat guru menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, dan alat peraga, siswa terlihat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan aktif selama proses belajar berlangsung. |
| 9 | Siswa berani bertanya kepada guru ketika belum memahami materi | Ketika siswa belum memahami materi yang dijelaskan, beberapa siswa terlihat cukup berani untuk bertanya langsung kepada guru. Hal ini menunjukkan adanya rasa ingin tahu dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. |
| 10 | Siswa aktif menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat saat pembelajaran | Pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa terlihat aktif menjawab dan memberikan pendapat, terutama ketika pembelajaran dilakukan melalui kuis atau permainan. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. |

Hasil Wawancara Penelitian

Melalui wawancara dengan guru dan siswa, peneliti dapat melihat dua sumber data yang berbeda, yaitu dari sudut pandang guru sebagai pengajar dan dari sudut pandang siswa sebagai peserta didik. Dengan adanya dua sumber tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih kuat dan dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menyimak siswa secara lebih akurat.

**Tabel 2 Hasil Wawancara Guru**

No	Indikator	Hasil Wawancara Guru
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	Guru menjelaskan bahwa siswa kelas III A tergolong aktif dan kreatif. Selama pembelajaran berlangsung, kelas berada dalam kondisi kondusif, aman, dan terkendali sehingga siswa mampu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
2	Siswa tetap mendengarkan penjelasan guru meskipun kondisi fisik kurang nyaman (lelah atau mengantuk)	Guru menyampaikan bahwa kondisi fisik seperti sakit, kurang sehat, lelah, dan mengantuk sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam mendengarkan. Jika kondisi fisik siswa menurun, maka konsentrasi mereka juga ikut menurun.
3	Siswa mampu mendengarkan penjelasan guru meskipun suasana kelas kurang kondusif	Guru menjelaskan bahwa suasana kelas sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam mendengarkan. Misalnya saat cuaca panas atau kondisi kelas kurang nyaman, konsentrasi siswa menjadi menurun sehingga guru perlu mencari solusi seperti menggunakan kipas angin atau belajar di teras kelas.
4	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran	Guru menyampaikan bahwa tingkat konsentrasi siswa kelas III A tergolong tinggi. Namun, ketika siswa mulai kehilangan fokus, guru biasanya menggunakan ice breaking atau aktivitas pembelajaran lain agar perhatian siswa kembali.
5	Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam mengikuti kegiatan menyimak	Guru menjelaskan bahwa minat dan motivasi belajar sangat memengaruhi keterampilan menyimak siswa. Setiap siswa memiliki tingkat minat yang berbeda sehingga guru perlu terus mendorong siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran.
6	Siswa tetap memperhatikan pembelajaran meskipun terdapat gangguan dari teman atau suara dari luar kelas	Guru menyampaikan bahwa terdapat gangguan dari lingkungan kelas seperti suara olahraga, musik dari luar kelas, atau teman yang berbicara sehingga dapat mengganggu fokus siswa saat menyimak pembelajaran.
7	Siswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru secara lisan	Guru menjelaskan bahwa sekitar 70% siswa sudah mampu memahami materi yang disampaikan secara lisan dengan baik, sedangkan sekitar 30% siswa masih memerlukan penjelasan berulang agar dapat memahami materi dengan lebih baik.
8	Siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran	Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video, alat peraga, dan lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
9	Siswa berani bertanya kepada guru ketika belum memahami materi	Guru menjelaskan bahwa siswa kelas III A cukup aktif dalam bertanya ketika belum memahami materi. Bahkan, rasa ingin tahu siswa cukup tinggi sehingga mereka langsung bertanya kepada guru.
10	Siswa aktif menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat saat pembelajaran	Guru menyampaikan bahwa keaktifan siswa tergolong baik, terutama saat kegiatan seperti permainan atau kuis. Dalam kondisi tersebut, siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pendapat.

**Tabel 3 Hasil Wawancara Siswa**

No	Indikator	Hasil Wawancara Siswa
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	Ada 29 siswa yang menyampaikan bahwa mereka dapat mendengarkan penjelasan guru dengan jelas saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2	Siswa tetap mendengarkan penjelasan guru meskipun kondisi fisik kurang nyaman (lelah atau mengantuk)	Ada 16 siswa yang mengaku pernah merasa lelah atau mengantuk saat pembelajaran sehingga mereka menjadi sulit fokus dalam mendengarkan penjelasan guru.
3	Siswa mampu mendengarkan penjelasan guru meskipun suasana kelas kurang kondusif	Ada 26 siswa yang merasa bahwa suasana kelas yang ramai atau adanya suara dari luar kelas dapat mengganggu konsentrasi mereka saat mendengarkan penjelasan guru.
4	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran	Ada 27 siswa yang mengatakan bahwa mereka selalu berusaha memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran meskipun terkadang fokus mereka dapat terganggu.
5	Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam mengikuti kegiatan menyimak	Ada 28 siswa yang merasa senang dan tertarik ketika guru menjelaskan materi, terutama jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan.
6	Siswa tetap memperhatikan pembelajaran meskipun terdapat gangguan dari teman atau suara dari luar kelas	Ada 30 siswa yang mengaku terkadang terganggu ketika teman berbicara atau terdapat suara bising dari luar kelas sehingga perhatian mereka terhadap pembelajaran menjadi berkurang.
7	Siswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru secara lisan	Ada 29 siswa yang menyampaikan bahwa mereka dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru, meskipun ada beberapa materi yang perlu dijelaskan kembali agar lebih mudah dipahami.
8	Siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran	Ada 30 siswa yang merasa bahwa gambar, video, dan alat peraga sangat membantu mereka dalam memahami materi karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti.
9	Siswa berani bertanya kepada guru ketika belum memahami materi	Ada 23 siswa yang mengaku berani bertanya kepada guru ketika belum memahami materi yang dijelaskan saat pembelajaran berlangsung.
10	Siswa aktif menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat saat pembelajaran	Ada 17 siswa yang mengatakan bahwa mereka sering menjawab pertanyaan dari guru dan menyampaikan pendapat, terutama saat pembelajaran berlangsung secara interaktif.

Hasil Analisis Dokumentasi

Temuan dalam dokumentasi ini memperkuat hasil observasi dan wawancara yang menyatakan bahwa gangguan dari lingkungan, baik dari dalam maupun luar kelas, dapat menurunkan konsentrasi siswa dalam menyimak pembelajaran. Dengan demikian, dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai bukti nyata yang menunjukkan kesesuaian antar data yang diperoleh.

Selain itu, dokumentasi juga menunjukkan perubahan yang cukup signifikan ketika guru menggunakan media pembelajaran dan menerapkan metode diskusi kelompok. Dalam video terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus, serta lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi antar siswa dalam kelompok juga meningkat, ditandai dengan adanya diskusi, saling bertukar pendapat, serta keberanian dalam menyampaikan hasil pemikiran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dan metode pembelajaran yang interaktif mampu



menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dokumentasi yang diperoleh memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran di kelas. Data yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat dipercaya karena didukung oleh bukti visual yang secara langsung memperlihatkan perilaku dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 72 Palembang menunjukkan hasil yang cukup baik, namun belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan tingkat konsentrasi dan pemahaman antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari aspek internal, kondisi fisik siswa menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap keterampilan menyimak. Siswa yang dalam kondisi lelah, mengantuk, atau kurang sehat cenderung mengalami penurunan konsentrasi sehingga tidak mampu menyimak materi secara maksimal. Selain itu, minat dan motivasi belajar juga memiliki peran penting. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran cenderung lebih fokus, aktif, dan mampu memahami materi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang kurang berminat.

Dari aspek eksternal, lingkungan belajar menjadi faktor yang sangat dominan dalam memengaruhi keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan dokumentasi video pembelajaran, terlihat bahwa pada awal pembelajaran siswa mampu memperhatikan guru dengan baik. Namun, ketika muncul gangguan seperti suara bising dari luar kelas atau interaksi antar siswa, konsentrasi mereka mulai menurun. Beberapa siswa terlihat berbicara dengan teman sehingga tidak lagi fokus pada penjelasan guru. Peran guru kelas merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun secara global. Pada dasarnya, peran tersebut adalah tugas yang dijalankan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya (Pratama, 2022). Guru yang mampu menjalankan perannya dengan baik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan merasa senang saat memperoleh poin bintang dalam latihan harian. Selain itu, adanya variasi dalam kegiatan belajar juga memberikan pengalaman baru bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka (Djunaidi, 2022).

Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi kelas yang kurang kondusif dapat secara langsung memengaruhi kualitas perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Haslianti, 2025) yang menyatakan bahwa kebisingan dalam lingkungan belajar dapat menurunkan tingkat konsentrasi siswa secara signifikan. Selain itu, (Kahfi Aradika et al., 2022) juga mengungkapkan bahwa suasana kelas yang tidak kondusif menyebabkan siswa kesulitan dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan belajar yang nyaman dan minim gangguan menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung keterampilan menyimak siswa.

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan adanya faktor pendukung yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa, yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif dan interaktif. Berdasarkan dokumentasi, ketika guru menggunakan media pembelajaran serta membagi siswa ke dalam kelompok diskusi, suasana kelas menjadi lebih aktif dan terarah. Siswa terlihat lebih antusias, lebih fokus, serta lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan bertanya.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret, tetapi juga mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok dan tanya jawab juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurfadhillah et al., 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa secara signifikan. Selanjutnya, (Rahmanda & Maharani, 2022) juga menemukan bahwa metode pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses menyimak. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan keterampilan menyimak tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa secara individu, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.



Secara keseluruhan, keterampilan menyimak siswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menjadi hambatan, sementara penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang seimbang antara pengelolaan kelas yang baik dan penerapan strategi pembelajaran yang inovatif agar keterampilan menyimak siswa dapat berkembang secara optimal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 72 Palembang mengenai faktor-faktor penghambat keterampilan menyimak pada siswa kelas III, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, kesulitan memahami informasi yang disampaikan guru, serta kurang aktif dalam memberikan tanggapan selama kegiatan pembelajaran. Meskipun sebagian siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan cukup baik, kemampuan menyimak siswa masih menunjukkan perbedaan pada aspek konsentrasi, pemahaman, dan keaktifan dalam menyimak materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi keterampilan menyimak siswa. Faktor internal meliputi rendahnya konsentrasi belajar, kurangnya motivasi dan minat belajar, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kondisi fisik siswa seperti rasa lelah dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, faktor eksternal meliputi suasana kelas yang kurang kondusif, adanya gangguan dari teman sebaya maupun suara dari luar kelas, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan variatif agar siswa lebih fokus, termotivasi, dan mampu meningkatkan keterampilan menyimak dengan lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A. Sukma., D. Djuanda, P. I. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Bercerita Untuk Meningkatkan Pembelajaran Menyimak/ Memirsa Di Kelas IV SD*. 9(2), 768–780. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4837>
- AA.Candra, H. K. (2024). *Perbedaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Problem Solving Learning Dalam Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas III SDN Sidorejo Kidul 02 Aprilindo*. 09(September 2024). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.19615>.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anggraini, S. U., Nazar, N., & Yuniati, I. (2025). Pelatihan Media Gambar dalam Menulis Teks Narasi di SDN 50 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8028>
- Apriyani, W. (2025). *Analisis Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Banjar Agung 2*. 5(April), 1722–1728. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i5.3339>.
- Aryani1, S., & , Roni Rodiyana2, M. (2021). *Media audio visual untuk keterampilan menyimak siswa*. 03, 266–270. Doi <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/v605>
- Azahra, S. (2024). *Implikasi Perubahan Kurikulum Pendidikan Nasional Terhadap Kualitas*. 2(5), 320,321. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1075>
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis Teknik Menyimak Puisi Melalui Video Animasi Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri Triharjo. *Jurnal Holistika*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.24853/holistika.v4.2.114-120>
- Damayanti, F., Rahayu, D., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Penggunaan Teknologi dalam Membantu Peserta Didik Sekolah Dasar dengan Kesulitan Membaca : Literataure Review. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan*



- Djunaidi. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri . *Journal Of Social Science Research*. doi ssue Vol. 3 No. 3 (2023): Innovative: Journal Of Social Science Research
- Fatihah, S. N. (2021). *Problematika Bahasa Indonesia Keterampilan Menyimak Di Sekolah Dasar*. 10, 167–186. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25281>
- Fitriani et al. (2025). 24.+Jurnal+Dini+Selesa.+242-248. 5(2). Vol. 02, No. 04, Tahun 2025. doi <https://share.google/QJTIqSpkejW5sqz1h>
- Hantuwa, W., Irawati, W. O., & Meiarni, I. (2025). *Hambatan Dan Faktor-Faktor Dalam Proses Menyimak Serta Upaya Mengatasinya*. 2(2). DOI <https://ejournal.margchainstitute.or.id/index.php/Merdeka.Vol.2No.2,Januari2025>
- Haryanti, S., Nurista, A. S., Yudistira, C. P., Oktaviani, M., Aulia, S. S., & Putri, H. E. (2025). Efektivitas Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Fpb Dan Kpk Pada Siswa Sekolah Dasar. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.36277/deferat.v8i1.2260>
- Haryanto, N. (2021). *Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Sekolah Dasar*. 10, 167–186. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24182>
- Haslianti. (2025). Pengaruh Kebisingan dan Motivasi Belajar. *Psikoborneo*, 7(4), 608–614. Vol 7, No 4, 2019:608-615.doi <https://share.google/o15yO3JnPVdJX0Pr>
- Iffah, F., Agustina, M., Syachruraji, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV sendiri dan alam sekitar , serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam dipengaruhi oleh bagaimana motivasi belajar siswa sendiri . Motivasi belaj. *Jurnal Pendidikan Dasar*, v4(3), 108–117. doi.<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/192>
- Izzati, F. N., Kurnianti, E. M., Hasanah, U., Jakarta, U. N., & Dasar, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah. *Kompetensi*, 17, 134–142. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v17i1.242>
- Jannah, H. R. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak Teks Berita Pada Anak Sekolah Dasar (Sd) Kelas 5. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 243–251. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kahfi Aradika, M., Paramitha, A. A., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). Studi Literatur: Hasil Belajar Ditinjau dari Faktor Eksternal Peserta Didik. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, v2, 23–29. doi.<https://google.cendekia.com/>
- K. Handayani, R. W. (2025). *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menyimak Sekolah Dasar (SD)*. 10, 867,868. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25151>
- Massitoh, E. (2021). *Analisis faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menyimak*.v3,330–333. <https://prosidings.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>
- Matthew B. Miles, M. H. (2009). *Analisis Data Kualitatif Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia : Jakarta., 2009.
- MP. Mutala, R Husain, F Monoarfa, WT. Pulukadang, Y. J. (2025). *Kata Kunci: Menyimak, Media Video, Canva, VIBERCAN*. v5(1), 193–199. Doi Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech>
- Nilza, F., & Sarmita, D. (2025). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas V di SDN 26 Pulakek. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 23–28. <https://doi.org/10.63879/jpwi.v2i1.164>
- Nur Halijah Harahap, Chandra, I. K. (2025). *Analisis Kemampuan Menyimak Dengan Teks Aural Kelas 3 (Tiga) Sd (Sekolah Dasar) Di Kecamatan Simpang Kanan*INur.v1(2),659–667.doi <https://publisherqu.com/index.php/psikosopen/article/view/2597>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media



- Pembelajaran Flipgrid Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, v3(2), 243–255. Doi. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Pratama, A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 50 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2184. doi <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6798>. Vol. 7 No. 2 (2022): Volume 07, Nomor 02, Desember 2022
- Putri, Z. P. N., Ansor, P. B. Al, & Humaira, M. A. (2025). *Analisis Kemampuan BerBahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar : Studi Komparatif Keterampilan Menyimak Membaca , Menulis, dan Berbicara*. v4(8), 5811–5824. DOI:10.30997/karimahtauhid.v4i8.20227
- Rahmawati, A., Lubis, F., Gulo, F. T., Nadzifa, N. H., Yulina, R., Theresia, T., & Wijaya, Y. (2024). Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 890–895. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2216>
- Rahmanda, F., & Maharani, S. (2022). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Dasar Perkasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* (Vol. 8, Issue 1, pp. 40–49). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i1.1543>
- Riwanto, W. N. B. & M. A. (2021). *Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan BerBahasa Dan Sastra Indonesia Sd Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD*. 8, 97–104. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.996>
- Sababalat, S. D., Lisdawati, R., Prayuda, M. S., & Thomas, K. S. (2024). *Analisis Keterampilan Menyimak Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Tahun Ajaran 2023 / 2024*. 01, 122–127. <https://doi.org/10.0905.volliss3no06pp122>
- Safitri, V. A. (2022). *Analisis Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Motion Graphic*. 08, 1113–1121. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.382>
- Sdit, D. I., & Banjarbaru, R. (2020). *Quasi Eksperimental*. 95–102. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2883>
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Nur, I., Br, K., & Harahap, S. H. (2022). *Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter*. 1(3), 365–368. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>
- Siti Kurniasih. (2022). Pengembangan Keterampilan Menyimak Anak Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.43>
- Sugiyono. (2013). Teknik Pengumpulan Data dan R&D. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, 3(1), 127–149.
- Suryadi, T. (2025). Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Menyimak di Kelas IV. *JurnalPenallmiah*, 7(1), 1–11. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/65300>. <https://doi.org/10.17509/jpi.v7i1.65300>
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak*. PT RAJAWALI PERSADA.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berBahasa*. Percetakan angkasa.
- Telaumbanua, S., Zalukhu, N. M., Nias, U., Artikel, I., Menyimak, R. D., & Education, J. (2024). *Analisis rendahnya daya menyimak mahasiswa*. 12(3), 441–444. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6261>
- Tirsa, A., Melawi Alamat, S., RSUD Melawi, J. K., & Pinoh, N. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn 19 Tanjung Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 2025. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v3i1.3349>
- Ubaidillah, M. I., & Holis, A. (2025). *Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan BerBahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 5, 439–448. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1404>
- Yaumi Aulia Fadira, Chandra Chandra, I. K. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak Informasi dari Media Audio pada Siswa Kelas VI SD. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan*



- Budaya*, 3(2), 74–86. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1644>
- Zalukhu, D., & Harefa, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Menyimak melalui Mendongeng dan Artikulasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 25–31. <https://doi.org/10.70134/identik.v1i3.134>